

Bab V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Proses atau prosedur penyusunan tes kinerja membuat komponen *fiberglass* ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu:
 - a. Membuat kisi-kisi tes.
 - b. Membuat langkah kerja.
 - c. Membuat instrumen penilaian (rubrik) dan buku panduan penilaian.
 - d. Melakukan judgment.
 - e. Melakukan uji validitas menggunakan CVR dan CVI.
 - f. Melakukan uji konstruksi.

Setelah melakukan langkah-langkah penyusunan dan analisis tes kinerja, maka didapatkan Produk Instrumen Tes Kinerja dan Pedoman Penilaian yang telah terkalibrasi.

2. Instrumen tes kinerja yang telah disusun dan dilakukan uji *judgment* oleh 8 orang yang ahli dalam fabrikasi komponen fiberglass. Pengujian yang dilakukan berupa uji validitas isi, uji keterbacaan dan uji konstruksi. Setelah dilakukan *judgment* oleh ahli, kemudian dilakukan analisis. Analisis validitas isi menggunakan rumus CVR dan CVI didapatkan hasil yang valid. Hasil uji tingkat keterbacaan memiliki persentase Sangat Tinggi setelah dilakukan perbaikan, sehingga instrumen dapat digunakan oleh siapa saja. Hasil Uji konstruksi dinyatakan dalam persentase Sangat Tinggi, artinya terstruktur untuk digunakan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti dapat mengemukakan implikasi yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bodi Otomotif
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian proses berlatih dan pembelajaran, mengadakan

penilaian terhadap kompetensi membuat komponen *fiberglass*, untuk kemudian mengevaluasi dan menyempurnakan dengan baik dan benar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam proses koreksi terhadap kompetensi membuat komponen *fiberglass*, untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan proses fabrikasi yang lebih baik dan benar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti dapat mengemukakan rekomendasi, untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru atau instruktur, harus bisa menganalisa dan menilai teknik dan proses fabrikasi siswanya, sehingga mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi, sehingga dapat segera dibetulkan sesuai dengan teknik dan proses yang benar.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, Peneliti menganjurkan menggunakan alat perekam video agar teknik dan proses dapat dinilai dengan baik.
3. Untuk siswa diharapkan memiliki keinginan dalam diri sendiri untuk menjadi lebih baik, dengan menambah pengetahuan dari membaca, bertanya pada instruktur, atau mampu belajar dari pengalaman, serta melakukan latihan mandiri dengan didasari acuan yang benar.